

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis terhadap 105 perusahaan sampel dari tahun 2013-2015 dalam penelitian analisis pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap struktur modal. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial variabel struktur aktiva yang diwakili oleh Struktur Aktiva t_{hitung} sebesar $-1.523 < t_{tabel} - 1.6595$ artinya variabel struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan tidak signifikan sebesar $0,05 < 0,131$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Pengujian secara parsial variabel ukuran perusahaan yang diwakili oleh SIZE menunjukkan tidak signifikan sebesar $0,05 < 0,865$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,170 < t_{tabel} - 1,6595$ maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya bahwa SIZE tidak berpengaruh terhadap struktur modal tetapi berkorelasi positif. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Pengujian secara parsial variabel ROA menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-3.582 > t_{tabel} - 1,6595$ artinya ROA berpengaruh terhadap

struktur modal dan signifikansi sebesar $0,05 > 0,001$ dan maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh terhadap struktur modal.

4. Dari hasil uji ANOVA atau F test menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 4.827 dengan signifikansi 0,004 signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil tersebut struktur aktiva, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi para peneliti selanjutnya
Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel defisit pembelanjaan internal dan peluang pertumbuhan perusahaan sebagai variabel untuk menguji hipotesis *pecking order* ini selain struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas yang diterapkan pada sektor penelitian.
2. Profitabilitas merupakan ukuran kinerja perusahaan. Tanpa adanya laba, tidak mungkin perusahaan memperoleh dana pinjaman. Untuk tetap dapat memiliki citra atau reputasi yang baik dimata kreditur , maka perusahaan harus dapat melakukan efisiensi biaya sehingga

laba yang tersedia cukup untuk membayar bunga sebagai balas jasa atau dana yang dipinjamnya.